

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terbentuknya pergerakan nasional kepada masyarakat merupakan suatu hal penting bagi kehidupan di Sumatera Timur khususnya di kota Medan. Hal ini berkaitan dengan penderitaan yang telah dialami masyarakat Indonesia akibat penjajahan Pemerintah Hindia-Belanda 1602-1942, karena adanya penderitaan tersebut kemudian melahirkan nasionalisme khususnya bagi masyarakat di kota Medan pada awal abad XX. Tokoh-tokoh pejuang merubah corak perlawanan dari kekuatan fisik dan senjata menjadi perjuangan non-fisik yaitu melalui organisasi.

Dalam sejarah Indonesia, yang selalu kita ketahui tentang sejarah pergerakan ataupun masa kebangkitan nasional berlangsung antara 1908 sampai 1942 dimulai ketika berdiri organisasi Budi Utomo di Batavia. Kemudian setelah itu muncul organisasi lainnya seperti Sarekat Islam, Indische Partij, Muhammadiyah, Partai Komunis Indonesia dan lain sebagainya. Pada awal periode ini, organisasi-organisasi tersebut menjadi perintis kemerdekaan bagi bangsa Indonesia dengan berbagai macam upaya yang dilakukan. Khususnya di kota Medan yang memiliki sifat keindonesiaan menjadikan kota ini sebagai tempat di mana organisasi-organisasi kaum nasionalis yang tumbuh di Indonesia mendirikan cabangnya.

Di kota Medan salah satu organisasi yang juga turut merintis perjuangan bangsa Indonesia demi mencapai kemerdekaan ialah Al Jam'iyatul Washliyah. Organisasi ini berdiri pada tanggal 30 Nopember 1930. Pembicaraan mengenai berdirinya Al Jam'iyatul Washliyah mesti didahului dengan catatan kecil tentang konfigurasi sosial, politik dan demografis Sumatera Timur, Asari (Akhyar 2008 : 4). Berdasarkan pendapat di atas menunjukkan bahwa Al Jam'iyatul Washliyah lahir didasarkan atas beberapa kondisi yang terjadi di kota Medan pada masa itu. Pada tahun 1918, masyarakat Mandailing yang menetap di Medan berinisiatif mendirikan sebuah institusi pendidikan agama Islam, bernama Maktab Islamiyah Tapanuli (MIT) kemudian berubah menjadi Al Jam'iyatul Washliyah pada tahun 1930.

Al Jam'iyatul Washliyah adalah sebuah organisasi Islam yang bergerak dalam bidang sosial, pendidikan dan dakwah. Organisasi ini sangat aktif menyiarkan agama Islam melalui pendidikan, termasuk madrasah dan sekolah. Tujuan organisasi ini untuk meningkatkan pendidikan masyarakat sekalipun organisasi ini kurang dikenal di Indonesia, (Hasanuddin 1988 : 1). Menurut Rheid (1987 : 117), dengan simpati dari sultan-sultan terutama sultan Deli, Al Jam'iyatul Washliyah sangat cepat berkembang. Dari ungkapan di atas dapat dilihat bahwa Al Jam'iyatul Washliyah sangat diterima keberadaannya sebagai organisasi pergerakan di dunia pendidikan. Tujuan berdirinya organisasi ini semula hanya mengkoordinasi dan meluaskan ajaran pengajian Al Qur'an secara tradisional pada sekolah-sekolah agama di Sumatera Timur, tetapi segera organisasi ini juga

melibatkan diri pada pekerjaan syiar Islam dikalangan suku-suku Batak yang belum beragama.

Menjelang tahun 1941, Al Jam'iyatul Washliyah merupakan organisasi terbesar di Sumatera Timur. Dalam bidang pendidikan, Al Jam'iyatul Washliyah memiliki 12.500 murid yang tersebar pada 242 sekolah dan madrasah yang berada dibawah pengawasannya. Hal ini menjadikan Al Jam'iyatul Washliyah sebagai organisasi yang besar serta berorientasi guna menghubungkan sesama muslim kepada penciptanya, kepada sesama manusia dan kepada alam lingkungannya. Termasuk hubungan sesama manusia, memperkokoh solidaritas persaudaraan sesama manusia, persaudaraan sebangsa dan setanah air, dan persaudaraan seakidah. Untuk itu, kegiatan utamanya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa (pendidikan) kemudian melakukan bimbingan, penyampaian informal kebenaran Islam dan kontak silaturrahim. Selanjutnya, menggalang solidaritas dalam upaya mengentaskan kemiskinan dengan jalan mengembangkan sikap peduli kepada fakir miskin dan yatim piatu.

Itulah esensi gerakan Al Jam'iyatul Washliyah, menyadarkan rakyat akan tugas dan tanggungjawabnya untuk melepaskan diri dari belenggu penjajah, semangat untuk bangkit membangun negerinya demi kesejahteraan bersama. Dengan demikian, gelora perjuangan bangsa menjadi lebih terencana dan terarah demi mencapai suatu kemerdekaan, bebas berdaulat dan sejajar dengan bangsa-bangsa yang telah maju di dunia, Amin (Akhyar 2008:32). Jadi, berdasarkan pendapat di atas menunjukkan bahwa Al Jam'iyatul Washliyah berupaya memberikan peranan dalam melawan penjajahan Belanda melalui pendidikan.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

“Peranan Organisasi Al Jam’iyatul Washliyah Dibidang Pendidikan Dalam Melawan Penjajahan Belanda Di Kota Medan 1930 - 1942”

B. Identifikasi Masalah

Agar penelitian dapat lebih jelas dan terarah, maka permasalahan diidentifikasi sebagai berikut :

1. Latarbelakang berdiri organisasi Al Jam’iyatul Washliyah di Sumatera Utara.
2. Pertumbuhan organisasi Al Jam’iyatul Washliyah di bidang pendidikan pada masa penjajahan Belanda di kota Medan 1930-1942.
3. Peranan organisasi Al Jam’iyatul Washliyah di bidang pendidikan dalam melawan penjajahan Belanda di kota Medan 1930-1942.
4. Pola pembinaan organisasi Al Jam’iyatul Washliyah di bidang pendidikan dalam melawan penjajahan Belanda di kota Medan 1930-1942.

C. Pembatasan Masalah

Dengan memperhatikan latarbelakang dan identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah, permasalahan yang dikaji dibatasi pada :

Peranan Organisasi Al Jam’iyatul Washliyah Di Bidang Pendidikan Dalam Melawan Penjajahan Belanda Di Kota Medan 1930-1942.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Latarbelakang berdiri organisasi Al Jam'iyatul Washliyah di Sumatera Utara.
2. Bagaimana pertumbuhan organisasi Al Jam'iyatul Washliyah di bidang pendidikan pada masa penjajahan Belanda di kota Medan 1930-1942.
3. Bagaimana peranan yang dilakukan organisasi Al Jam'iyatul Washliyah di bidang pendidikan dalam melawan penjajahan Belanda di kota Medan 1930-1942.
4. Bagaimana pola pembinaan organisasi Al Jam'iyatul Washliyah di bidang pendidikan dalam melawan penjajahan Belanda di kota Medan 1930-1942.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui latarbelakang berdiri organisasi Al Jam'iyatul Washliyah di Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui pertumbuhan organisasi Al Jam'iyatul Washliyah di bidang pendidikan pada masa penjajahan Belanda di kota Medan 1930-1942.
3. Untuk mengetahui peranan yang dilakukan organisasi Al Jam'iyatul Washliyah di bidang pendidikan dalam melawan penjajahan Belanda di kota Medan 1930 -1942.

4. Untuk mengetahui pola pembinaan organisasi Al Jam'iyatul Washliyah di bidang pendidikan dalam melawan penjajahan Belanda di kota Medan 1930 – 1942.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk :

1. Untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang peranan organisasi Al Jam'iyatul Washliyah di bidang pendidikan dalam melawan penjajahan Belanda di kota Medan.
2. Sebagai bahan perbandingan untuk peneliti lain yang ingin menjadikan organisasi Al Jam'iyatul Washliyah sebagai objek penelitian dari berbagai bidang.
3. Sebagai cakrawala pengetahuan bagi pembaca tentang peran organisasi Al Jam'iyatul Washliyah di bidang pendidikan dalam masa penjajahan Belanda di kota Medan.
4. Sebagai penambah perbendaharaan kepustakaan perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah FIS Unimed.
5. Sebagai bahan pembelajaran bagi penulis dalam menuangkan pikiran ke dalam bentuk tulisan karya ilmiah.